ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BERNALAR KRITIS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IHSAN KIDS KEC. RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan

PARIZAM
NIM. 2086207031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN VOKASI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU

2024

ABSTRAK

Parizam, 2024: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bernalar Kritis Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Ihsan Kids Kec.Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru**.**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi bernalar kritis anak usia 5-6 tahun di TK Ihsan Kids Kec.Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru Peneltian ini dilakukan dengan metode penelitian Kuantitatif Deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun yang ada di TK Ihsan Kids. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dengan jumlah responden sebanyak 30 orang anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket dan lembar wawancara. Faktor-faktor yang mempengaruhi bernalar kritis anak usia 5-6 tahun di TK Ihsan Kids terdiri dari faktor kondisi fisik, motivasi, perkembangan intelektual, kecemasan, dan kebiasaan. Indikator dalam penelitian ini yang mempunyai nilai tertinggi yaitu pada indikator Anak berusaha menyampaikan gambaran pemikirannya dan penilaiannya untuk memecahkan masalah. yaitu 72,67% kategori baik. Kemudian ditingkat ke-dua pada indikator Anak berusaha mendapatkan, memproses informasi dan ide untuk memecahkan masalah yaitu dengan nilai 72% kategori baik, kemudian di tingkat ke-tiga pada indikator Anak berusaha menelaah dan mengevaluasi penalarannya dalam memecahkan masalah. yaitu 63,3% kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan skor rata-rata dari variabel bernalar kritis yaitu 69,3% kategori baik. Hasil persentase tersebut dapat dinyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi bernalar kritis anak usia 5-6 tahun di TK Ihsan Kids yang memiliki pengaruh tertinggi ialah faktor kecemasan yang berada dalam kategori S dengan tingkat 75%. sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi bernalar kritis anak usia 5-6 tahun di TK Ihsan Kids Kec.Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru masuk kedalam kategori baik.

Kata kunci: Bernalar Kritis, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Parizam, 2024: Analysis of Factors That Influence the Critical Reasoning of Children Aged 5-6 Years in Ihsan Kids Kindergarten, Rumbai Pesisir District, Pekanbaru City.

This research was conducted with the aim of finding out the factors that influence the critical reasoning of children aged 5-6 years at Ihsan Kids Kindergarten, Rumbai Pesisir District, Pekanbaru City. This research was carried out using the Quantitative Descriptive research method. The sample in this study was all children aged 5-6 years at Ihsan Kids Kindergarten. The sampling technique used a total sampling technique with a total of 30 children as respondents. The data collection techniques used in this research were questionnaire sheets and interview sheets. The factors that influence the critical reasoning of children aged 5-6 years at Ihsan Kids Kindergarten consist of physical condition, motivation, intellectual development, anxiety and habits. The indicator in this study that has the highest value is the indicator that children try to convey a picture of their thinking and judgment to solve problems. namely 72.67% in the good category. Then at the second level in the indicator Children try to obtain, process information and ideas to solve problems, namely with a score of 72% in the good category, then at the third level in the indicator Children try to examine and evaluate their reasoning in solving problems. namely 63.3% in the good category. Based on the research results, the average score for the critical reasoning variable was 69.3% in the good category. The results of this percentage can be stated that the factors that influence the critical reasoning of children aged 5-6 years at Ihsan Kids Kindergarten that have the highest influence are the anxiety factor which is in the S category with a level of 75%. so that the factors that influence the critical reasoning of children aged 5-6 years at Ihsan Kids Kindergarten, Rumbai Pesisir District, Pekanbaru City are in the good category.

Keywords: Critical Reasoning, Early Childhood

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	:	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BERNALAR KRITIS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IHSAN KIDS KEC.RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU.
Nama	:	Parizam
Nim	:	2086207031
Program studi	:	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

DISETUJUI,

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Azlin Atika Putri, M.Pd	Sean Marta Efastri, M.Pd
NIDN. 1004109002	NIDN. 1007039001

DIKETAHUI,

Dekan FADIKSI	Ketua Program Studi
Universitas Lancang Kuning	PG-PAUD
Dr. Herlinawati, M.Ed	Sean Marta Efastri, M.Pd
NIDN. 10110037901	NIDN. 1007039001

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi dengan judul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BERNALAR KRITIS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IHSAN KIDS KEC.RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU

Telah diajukan pada tanggal 12 Februari 2023

DISETUJUI,

Penguji 1 : Heleni Filtri, S.Psi., M.Psi. ( )

Penguji 2 : Yesi Novitasari, S.Pd., M.Pd ( )

Penguji 3 : Azlin Atika Putri, S.Pd., M.Pd ( )

Penguji 4 : Sean Marta Efastri, S.Pd., M.Pd ( )

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

a. Karya tulis saya, dengan judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bernalar Kritis Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Ihsan Kids Kec.Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning.
b. Karya tulis ini murni gagasan penelitian dan perumusan teori para ahli yang saya gunakan tanpa adanya bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
c. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya ataupun pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas sesuai dengan aturan pengutipan dan dicantumkan sebagai referensi pada halaman daftar pustaka.
d. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguh-sungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbersamaan dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Pekanbaru, 12 Februari 2024

Saya yang menyatakan,



Parizam

NIM. 2086207031

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT atas beribu nikmat dan karunia-Nya, sehingga terselesaikan tepat waktu, skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bernalar Kritis Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Ihsan Kids Kec.Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru". Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini. Peneliti sepenuhnya sadar bahwa tanpa adanya bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak akan terwujud. Untuk itu perkenankan peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1) Azlin Atika Putri, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan perhatian, arahan, waktu disela kesibukan, serta memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2) Sean Marta Efastri M. Pd., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan perhatian, arahan, waktu disela kesibukan, serta memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3) Heleni Filtri, M.Psi., selaku Dosen Penguji I, yang telah memberikan perhatian, arahan, waktu disela kesibukan, serta memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4) Yesi Novitasari, M.Pd., selaku Dosen Penguji II, yang telah memberikan perhatian, arahan, waktu disela kesibukan, serta memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5) Sean Marta Efastri, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PG-PAUD
6) Dr. Herlinawati, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Pendidikan dan Vokasi
7) Kedua orang tua yang telah menjadi orang tua terhebat untuk penulis, yang selalu memberikan do'a, motivasi, nasehat, cinta dan kasih sayang, yang takkan bisa penulis balaskan.

8) Pamala, selaku kakak kandung yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

9) Kadarito Rifarto S.Pd, selaku abang kandung, yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

10) Karyanto, selaku abang kandung yang selalu memberikan dukungan terbaik kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11) Angkatan 20, Selaku teman-teman terbaik yang selalu memberikan dukungan dan motivasi terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti sangat membuka diri atas kritik dan saran yang dapat membangun demi kebaikan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini akan bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi semua pihak yang membutuhkan

Pekanbaru, 12 Februari 2024



Parizam
NIM.2086207031

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	**i**
ABSTRACT	**ii**
LEMBAR PENGESAHAN	**iii**
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	**iv**
SURAT PERNYATAAN	**v**
KATA PENGANTAR	**vi**
DAFTAR ISI	**viii**
DAFTAR TABEL	**x**
DAFTAR GAMBAR	**xi**
DAFTAR LAMPIRAN	**xii**
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	6
B. Penelitian Relevan	12
C. Kerangka Berpikir	14
D. Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	17
B. Metode dan Desain Penelitian	18
C. Tempat dan Waktu Penelitian	18
D. Populasi dan Sampel	18
E. Parameter Penelitian	19
F. Instrumen Penelitian	19
G. Prosedur Penelitian	22
H. Teknik Pengumpulan Data	23
I. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33
B. Deskripsi Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan Hasil Penelitian	41
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA **51**
LAMPIRAN **55**

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian Indikator Bernalar Kritis 20

Tabel 3.2 Perhitungan Validitas Indikator Bernalar Kritis..... 21

Tabel 3.3 Uji Reabilitas Angket Indikator Bernalar Kritis..... 22

Tabel 3.4 Lembar Angket Penelitian..... 24

Tabel 3.5 Lembar Instrument Wawancara 26

Tabel 3.6 Kriteria Nilai Angket..... 32

Tabel 4.1 Jumlah Murid TK Ihsan Kids..... 34

Tabel 4.2 Hasil Angket Faktor-Faktor Bernalar Kritis..... 36

Tabel 4.3 Rekapitulasi Rerata Angket Indikator Bernalar Kritis 39

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar. 2.1 : Skema Kerangka Berpikir 15

Gambar. 3.1 : Tahapan Penelitian 23

Gambar. 4.1 : Diagram Indikator I 40

Gambar. 4.2 : Diagram Indikator II 40

Gambar. 4.3 : Diagram Indikator III..... 41

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Angket Bernalar Kritis AUD di TK Ihsan Kids 55

Lampiran 2 Tabel Penelitian Angket Penelitian..... 59

Lampiran 3 Hasil Wawancara Responden 70

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian 91

Lampiran 5 Surat Izin Riset..... 95

Lampiran 6 Surat Balasan Izin Riset 96

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu jenjang pendidikan dasar untuk anak dari sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilaksanakan dengan cara mendidik rangsangan untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, sehingga anak siap untuk belajar lebih lanjut (Suharni & Efastri, 2019). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 menegaskan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pembelajaran formal, nonformal, dan informal, yang dapat saling melengkapi dan memperkaya, artinya pendidikan tidak hanya pendidikan formal saja, tetapi juga mencakup pendidikan informal. Pendidikan anak usia dini merupakan wadah untuk mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Selain itu anak juga siap untuk lebih kritis dalam memecahkan masalah, menyampaikan atau mengkomunikasikan penalaran, serta menemukan sebab dan akibat. Setiap manusia memiliki kecerdasan dengan kadar perkembangan yang berbeda. Menurut (Putri, 2021) tingkat kecerdasan dapat membantu seseorang dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupannya. Pengembangan kecerdasan akan lebih baik jika dilakukan sedini mungkin sejak anak dilahirkan melalui pemberian stimulasi pada kelima panca indranya. Menurut Howard Gardner dalam (Fadillah, 2018) setiap orang berfikir dengan menggunakan pikiran (intelek) nya, cepat atau tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya suatu masalah tergantung kepada kemampuan kecerdasannya.

Saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat. Pendidikan semakin penting agar anak mempunyai keterampilan belajar dan keterampilan inovatif, kemampuan memanfaatkan teknologi dan media informasi, kemampuan bekerja dan bertahan hidup dengan kecakapan hidup. (Galinsky, 2014) menyatakan bahwa ada tujuh keterampilan hidup penting yang dibutuhkan anak-anak: perhatian dan pengendalian diri, perspektif, komunikasi, kreasi, hubungan, bernalar kritis, kesulitan dan pengendalian diri. Kemampuan bernalar kritis, merupakan salah satu keterampilan yang diperlukan dalam hidup, yang penting bagi

setiap orang dan harus disempurnakan. Ada beberapa alasan mengapa kemampuan ini harus dikembangkan pada diri anak, yaitu agar anak bisa lebih kritis terhadap dirinya sendiri dan tidak sekedar meniru teman sebayanya, terbuka terhadap perbedaan dan menyelesaikan masalahnya sendiri. Kompetensi yang diharapkan pada anak adalah agar anak memiliki kemampuan berfikir secara logis, bernalar kritis, dapat memberi alasan, mampu memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat dalam memecahkan masalah yang dihadapi terdapat dalam aspek pengembangan kognitif menurut Yamin dan Sanan dalam (Novitasari, 2018).

Bernalar kritis merupakan salah satu dimensi profil pelajar Pancasila. Bernalar kritis diartikan sebagai suatu proses informasi yang didalamnya dilakukan analisis yang tepat dan sistematis terhadap suatu masalah, ketepatan dalam membedakan masalah dan mengidentifikasi informasi untuk merencanakan strategi pemecahan masalah (Azizah & Amalia, 2023). Anak dengan dimensi ini mengetahui bagaimana menggunakan penalaran kritis untuk memproses dan mengevaluasi informasi serta mengambil keputusan yang tepat untuk memecahkan berbagai masalah. Anak dapat menyaring dan memproses informasi, mengidentifikasi hubungan antara informasi yang berbeda dan menganalisis serta menarik kesimpulan (Kibtiyah, 2022).

Memang tidak mudah bagi anak untuk bernalar kritis, memerlukan proses yang berkesinambungan dan dukungan lingkungan. (Suardipa, 2020) meyakini bahwa dalam konsep ZPD (*Zone of Proximal Development*), anak mempunyai keterbatasan kemampuan, dimana anak memerlukan bantuan orang dewasa atau orang lain yang lebih kompeten. Pada awal perkembangannya, anak mengembangkan kemampuan kognitifnya melalui proses mental yang lebih rendah, dilanjutkan dengan proses mental yang lebih tinggi. Anak-anak membutuhkan seseorang yang lebih kompeten pada tahap kognitif yang lebih tinggi. Orang tersebut adalah orang tua, pendidik atau guru, kakak atau teman sebaya yang lebih bijaksana. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa peran orang tua dalam keluarga yang merupakan lingkungan pertama penting untuk menunjang kemampuan penalaran kritis anak. Peran orang tua dalam keluarga tidak hanya sebatas sebagai

penerus keturunan saja, namun orang tua juga mempunyai peran untuk mengasuh, membimbing dan mengarahkan anak sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa bernalar kritis anak usia dini yaitu anak yang bisa membedakan masalah, teliti dalam menentukan masalah, dan bagaimana anak memecahkan masalahnya sendiri. Bernalar kritis juga harus terus menerus dilatih dan dikembangkan agar anak bisa lebih mampu untuk bernalar kritis. Kemampuan bernalar kritispun perlu dimiliki oleh anak agar anak tidak hanya bergantung kepada orang tua dan orang lain untuk menyelesaikan masalahnya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan bernalar kritis anak, yaitu kondisi fisik, kepercayaan diri/motivasi, kecemasan, kebiasaan atau rutinitas sehari-hari, perkembangan intelektual, emosi, perasaan dan pengalaman anak. Ternyata anak mempunyai kemampuan berpikir kritis yang dipengaruhi oleh interaksinya dengan teman sebaya dan orang dewasa (Ernawati & Rahmawati, 2022). Sehingga memberikan kesempatan pada anak untuk mengutarakan pendapat, pertanyaan dan perasaannya, maka anak akan belajar bernalar kritis.

Adapun fenomena yang terjadi dilapangan berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di TK Ihsan Kids. Jl. Sekolah, Gg Camat, Nomor 6, Kecamatan Rumbai Pesisir. Terlihat hanya 70% anak di TK B1 dan B2 yang tampak kritis, diantaranya ada anak yang menjawab pertanyaan guru, ada yang mengajak teman-temannya berhitung, ada juga anak yang menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Tidak semua anak terkesan kritis karena ada juga anak-anak yang kurang percaya diri untuk bertanya tentang sesuatu yang dirasa aneh atau sesuatu yang tidak anak-anak pahami, anak-anak juga tidak berusaha mencari jawaban dengan cara bertanya kepada teman dan ada juga anak yang terlihat tidak peduli dengan apa yang ditanyakan oleh guru.

Peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi bernalar kritis pada anak di taman kanak-kanak Ihsan Kids. Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menetapkan judul **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bernalar Kritis Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Ihsan Kids"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasikan berbagai masalah sebagai berikut:

a. Kurangnya kemampuan bernalar kritis pada anak usia 5-6 tahun di TK Ihsan Kids
b. Minimnya keaktifan anak, rasa ingin tahu serta usaha dalam mencari tahu tentang apa yang sedang dipelajari karena kurangnya membiasakan kemampuan bernalar kritis
c. Beberapa anak belum percaya diri untuk mengemukakan pendapat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka secara umum rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

a. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi bernalar kritis anak usia 5-6 tahun di TK Ihsan Kids?

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terfokus maka peneliti membatasi permasalahan pada berhubungan dengan kemampuan bernalar kritis anak usia 5-6 tahun di TK Ihsan Kids. Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti memberikan batasan masalah sebagai ruang lingkup penelitian yang dilakukan adalah :

a. Penelitian dilakukan di TK Ihsan Kids.
b. Sasaran penelitian dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di TK B1 dan B2.

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi bernalar kritis anak usia 5-6 tahun di TK Ihsan Kids.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan informasi atau wawasan kepada pembaca dan peneliti lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan bernalar kritis anak usia 5 hingga 6 tahun.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi lembaga diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan bahan yang dapat dijadikan bahan referensi, membantu memperluas pemahaman pembaca dan pengetahuan ilmiah khususnya tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan bernalar kritis pada anak prasekolah di Program Studi PG-PAUD, Fakultas Pendidikan dan Vokasi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.
2. Bagi sekolah khususnya TK Ihsan Kids, Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan referensi yang berguna untuk mendidik dan membimbing anak-anak disekolah agar perkembangan bernalar kritis anak bisa dikembangkan lebih maksimal lagi.
3. Bagi masyarakat khususnya orang tua, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menghasilkan bahan-bahan yang dapat dijadikan referensi yang berguna untuk mendidik dan membimbing anak agar berkembang ke arah yang lebih baik dan bagi orang tua, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi kemampuan bernalar kritis anak usia 5 sampai 6 tahun.
4. Bagi peneliti, Meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan anak usia dini khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan bernalar kritis anak. Menambahkan pengalaman berharga sehingga dapat membandingkan kondisi kehidupan nyata dengan teori yang diperoleh di perkuliahan. Menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik mempelajari bidang yang sama dari aspek yang berbeda di masa mendatang.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bernalar Kritis Anak Usia 5-6 Tahun di TK Ihsan Kids, Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru yang terdiri dari faktor kondisi fisik, motivasi, perkembangan intelektual, kecemasan, dan kebiasaan termasuk dalam kategori baik. Hasil persentase pernyataan nomor 1 yaitu kondisi fisik adalah sebanyak 69,58% responden dengan kategori S, hasil persentase nomor 2 yaitu motivasi adalah sebanyak 69,72% reponden dengan kategori S, hasil persentase pernyataan nomor 3 yaitu kecemasan adalah sebanyak 75% responden dengan kategori S, hasil persentase pernyataan nomor 4 yaitu kebiasaan adalah sebanyak 71,39% responden dengan kategori S, hasil persentase nomor 5 yaitu perkembangan intelektual adalah sebanyak 67,1% reponden dengan kategori S. Hasil persentase tersebut dapat dinyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi bernalar kritis anak usia 5-6 tahun di TK Ihsan Kids Kec.Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru yang memiliki pengaruh tertinggi ialah faktor kecemasan yang berada dalam kategori S dengan tingkat 75% . Pada indikator Anak berusaha menyampaikan gambara pemikirannya dan penilaiannya untuk memecahkan masalah. yaitu 72,67% kategori baik. Kemudian ditingkat ke-dua pada indikator Anak berusaha mendapatkan, memproses informasi dan ide untuk memecahkan masalah yaitu dengan nilai 72% kategori baik, kemudian di tingkat ke-tiga pada indikator Anak berusaha menelaah dan mengevaluasi penalarannya dalam memecahkan masalah. yaitu 63,3% kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan skor rata-rata dari variabel bernalar kritis yaitu 69,3% sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi bernalar kritis anak usia 5-6 tahun di TK Ihsan Kids Kec.Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru masuk kedalam kategori baik.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

a. Bagi guru, diharapkan dapat menambah wawasan bagaimana cara menjadi guru yang kritis dan kreatif saat mengajar di kelas bagaimana guru dapat mengembangkan dan meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi bernalar kritis anak dengan kreativitas yang bertujuan untuk mengasah dan melatih bernalar kritis anak dengan baik sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan bernalar kritisnya.

b. Bagi sekolah, diharapkan sarana dan prasarana sekolah yang memadai juga sangat diperlukan sehingga kegiatan belajar mengajar untuk mendukung perkembangan bernalar kritis anak dapat berjalan dengan lancar.

c. Bagi orang tua, diharapkan dapat menambah wawasan bagaimana mengembangkan dan mengasah bernalar kritis anak sejak dini agar anak dapat menjadi manusia yang lebih kritis dalam menghadapi masalah dan segala hal nantinya.

d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini menjadi referensi dan dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terkait Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bernalar Kritis Anak Usia 5-6 Tahun.

DAFTAR PUSTAKA

Afif, Z., Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *3*(3), 682–693. https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2260/1621.

Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Bandung : Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian.* Jakarta : PT Rineka Cipta.

Ayuningtyas, N. F. S. (2021). *Hubungan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia 5-6 Tahun di Kelurahan Pondok Labu*. (Bachelor's Thesis, Jakarta : FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Azizah, N. P. N., & Amalia, N. (2023). Kegiatan Adiwiyata Sebagai Sarana Penanaman Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, *8*(1), 46–63. https://doi.org/10.21067/jmk.v8i1.8422.

Diputera, A. M., Damanik, S. H., & Wahyuni, V. (2022). Evaluasi Kebijakan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Prototipe Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, *8*(1), 1. https://doi.org/10.24114/jbrue.v8i1.32650.

Efastri, S. M., Lhaura, L., & Islami, C. C. (2022). Perbedaan Kemampuan Bersosialisasi Anak Yang Mengalami Kecanduan Gadget Dengan Yang Tidak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(5), 4461–4470. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2296.

Ernawati, Y., & Rahmawati, F. P. (2022). Analisis Profil Pelajar Pancasila Elemen Bernalar Kritis dalam Modul Belajar Siswa Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 6132–6144. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3181.

Fadillah, S. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif (*Cooperatif Learning*) dan Kecerdasan Intrapersonal terhadap Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun di Kelurahan Umban Sari Pekanbaru. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(01), 91–102. https://doi.org/10.31849/paudlectura.v2i01.2008.

Fajri, C., Amelya, A.,& Suworo, S. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Indonesia *Applicad*. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.*

Filtri, H., & Efastri, S. M. (2019). Komunikasi Pendidik PAUD Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Se Kecamatan Rumbai. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 102–110.

Galinsky, E. (2014). *The Seven Essential Life Skill Every Child Needs*. Jurnal Baca Kilat. 1–8.

Hidayat, H., Hendrayana, Y., Paramitha, S. T., & Permadi, A. A. (2020). Evaluasi Pembelajaran Penjas (Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Renang di MTs Sekecamatan Leles Kabupaten Garut). *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, *19*(2), 103-110.

Hidayati, L. (2018). Pengembangan kemampuan berpikir kritis pada anak usia dini di era digital. Jurnal UNS.

Idris, M. H. (2016). Karakteristik Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 37–43.

Kibtiyah, A. M. (2022). Penggunaan Model *Project Based Learning* (Pjbl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Pada Materi Mengklasifikasikan Informasi Wacana Media Cetak Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *5*(2), 82–87. https://doi.org/10.24176/jino.v5i2.7710.

Kristina, E., Pandiangan, P., & Layang, S. (2020). *Application Of Google Classroom-based Blended Learning Model in Creative Product and Entrepreneurship Learning Subjects In* SMK Negeri 1 Palangka Raya. BALANGA: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 8(2), 81-85.

Layinnnatushifa, R., Mering, A., & Halida. (2016). Kemampuan Berpikir Kritis Anak Yang Dididik Guru Lulusan PG-PAUD Dan Non PG_PAUD Di TK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *5*(2), 1–10. file:///C:/Users/lenovo/Downloads/15710-47277-1-PB (3).pdf.

Margono, A., Budiyono, & Sujadi, I. (2014). Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Dan *Numbered Heads Together* Ditinjau Dari Kecerdasan Emosional Siswa. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 2(2), 184–192.

Maryam, S., Ekasari, M. F., & Setiawati, S. (2007). *Buku Ajar Berpikir Kritis Dalam Proses Keperawatan.* Jakarta : EGC.

Novitasari, Y. (2018). Analisis Permasalahan "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini". *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(01), 82–90. https://doi.org/10.31849/paudlectura.v2i01.2007.

Puji, L. K. R., Ismaya, N. A., & Ulfa, U. (2020). Hubungan Mutu Pelayanan Dengan Minat Kunjungan Ulang Pasien Rawat Inap RS Bhineka Bakti Husada. *Edu Masda Journal*, *4*(2), 167-176.

Putri, A. A. (2021). Kegiatan Montase Dalam Meningkatkan Kecerdasan Visual Spasial Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(2), 997–1006. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1624.

Putri, D. K., Sulianto, J., & Azizah, M. (2019). Kemampuan penalaran matematis ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah. *International Journal of Elementary Education*, *3*(3), 351-357.

Rahmasari, T., Pudyaningtyas, A. R., & Nurjanah, N. E. (2021). Profil Kemampuan Berpikir Kritis Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, *9*(1), 41–48.

Reme, F. L. H., Ardianik, & Ahmad, H. (2023). *Efektivitas Model Collaborative Learning Berbantuan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Bernalar Kritis Pada Materi Geometri Siswa SMPN 1 Langke Rembong*. *4*(1), 27–36. http://www.journal.al-matani.com/index.php/jkip/article/view/559.

Reswita, R., & Wahyuni, S. (2018). Efektivitas Media Pasir Dalam Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Aisyiyah Bengkalis. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, *9*(1), 43–51. https://doi.org/10.31849/lectura.v9i1.927.

Ridwan, I., Dollo, A., & Andriyani, A. (2019). Implementasi Pendekatan Participatory Rural Appraisal Pada Program Pelatihan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, *3*(2), 88–94. https://doi.org/10.15294/pls.v3i2.34913.

Rukajat, A. (2018). *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish. https://books.google.co.id/books?id=rpWEDwAAQBAJ&lpg=PR5&ots=mCZOvAQlw&dq=Rukajat%2C%20A.%20(2018).%20Teknik%20Evaluasi%20Pembelajaran.%20Deepublish.&lr&hl=id&pg=PA6#v=onepage&q=Rukajat,%20A.%20(2018).%20Teknik%20Evaluasi%20Pembelajaran.%20Deepublish.&f=false

Suardipa, I. P. (2020). Sociocultural-Revolution Ala Vygotsky Dalam Konteks Pembelajaran. *Jurnal Widya Kumara Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(2), 48–58.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuanititatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharni. (2019). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Pada PAUD Bintang Rabbani Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Potensia*, *3*(1), 1–5. https://doi.org/10.33369/jip.4.1.1-5.

Suharni, & Efastri, S. M. (2019). *Manajemen Pendidikan AUD*. Pekanbaru: LPPM Universitas Lancang Kuning.

Suhartono, S. (2008). *Wawasan Pendidikan: Sebuah Pengantar Pendidikan.* Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia.

Sujiono, Y. N. (2014). *Metode Pengembangan Kognitif. Jakarta: Universitas Terbuka.*

Sulistyati, D. M., Wahyaningsih, S., & Wijania, I. W. (2021). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.* Jakarta : Pusat Kurikulum dan Pembukuan Kemendikbudristek.

Tatminingsih, S., & Cintasih, L. (2016). Hakikat Anak Usia Dini. *Jurnal Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*, 1–65.

"Undang-Undang Republik Indonsia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional".

Wahyuningsih, S., Zuchron, D., & Purnawinarni, E. (2021). Tunas Pancasila Sebagai Duta Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Direktorat Sekolah Dasar, Kemdikbud.*

Widiantika, I., dan Munandar, D. R. (2021). Analisis Minat Belajar Daring Matematika Siswa Komunikasi *Studygram* Kelas VII Sekolah Menengnah Pertama. Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif.

Yulianti, D. (2010). *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: PT. Indeks.

Yunita, H., Dkk., (2019). "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Saintifik". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 3 Issue 2.*

Zakiah, L., & Lestari, I. (2019). *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran. Bogor: Erzatama Karya Abadi (Issue August).*